PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN MEDIA *KERTAS DAN GAMBAR* PADA MATERI BILANGAN PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :
SITI AMI ASIH
NPM :11.1.01.05.0192

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN(FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

SITI AMI ASIH
NPM: 11.1.01.05.0192

Judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN MEDIA *KERTAS DAN GAMBAR* PADA MATERI BILANGAN PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Telah disetujui Untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Yuni Katminingsih, S.pd, M.pd	**Drs. Darsono, M.Kom**
NIDN. 0707067003	**NIDN. 0710016401**

ii

Skripsi oleh :

SITI AMI ASIH
NPM: 11.1.01.05.0192

Judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN MEDIA *KERTAS DAN GAMBAR* PADA MATERI BILANGAN PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 5 Januari 2016

Dan dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua : Yuni Katminingsih, S.Pd, M.Pd**
2. **Penguji I : Khomsatun Ni'mah, M.Pd**
3. **Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN MEDIA *KERTAS DAN GAMBAR* PADA MATERI BILANGAN PECAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Siti Ami Asih
11.1.01.05.0192
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Program Studi Pendidikan Matematika
Sitiamiasih01@gmail.com
Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd dan Drs. Darsono., M.Kom

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD membantu siswa berinteraksi dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa untuk memacu siswa agar saling membantu satu sama lain untuk menguasai ketrampilan yang diajarkan guru. dengan penambahan media kertas sebagai alat peraga dan media gambar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Perumusan dalam penelitian ini (1).Bagaimana aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar pada materi bilangan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP ? (2).Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar pada materi bilangan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP ? (3). Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran koooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar pada materi bilangan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP ?.

Jenis penelitian yang digunakan *Pre-Eksperimental one-Group Pretest–posttest* dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi, Lembar *pretest* dan *posttest* dan uji Hipotesis analisis uji t-test menggunakan *software SPSS for windows versi 20.*

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Aktifitas guru selama proses pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar pada materi bilangan pecahan baik hal itu ditunjukkan pada aktivitas guru pertemuan ke 1 sebesar 80% dan terletak pada kategori baik, pertemuan ke-2 sebesar 86,67% dan terletak pada kategori sangat baik dan pertemuan ke-3 sebesar 93,33% dan terletak pada kategori sangat baik. (2). Aktifitas siswa selama proses pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar pada materi bilangan pecahan menunjukkan Pada pertemuan ke-1 jumlah seluruh skor yang didapat siswa yaitu 470 dengan presentase yang didapat 70% masuk dalam kriteria cukup. Pada pertemuan ke-2 jumlah seluruh skor yang didapat siswa yaitu 478 dengan presentase yang didapat 71% masuk dalam kriteria baik. Sedangkan pada pertemuan ke 3 jumlah seluruh skor yang didapat siswa yaitu 505 dengan presentase yang didapat 75% masuk dalam kriteria baik. (3). Dari data yang diperoleh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi bilangan pecahan. Selain data yang diperoleh peneliti bisa mengatakan mempengaruhi hasil belajar berdasarkan pada hasil analisis uji t dengan bantuan *software SPSS for windows versi 20.*

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Kooperatif tipe STAD*, Media *Kertas dan Gambar*, *Hasil Belajar siswa* dan *bilangan pecahan*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah membawa anak kearah tingkat kedewasaan. suatu pendidikan menyangkut tiga unsure pokok yaitu unsure masukan, unsure proses usaha itu sendiri, dan hasil usaha. Fauzidin, (2011:18)

Guru merupakan faktor penting dalam sistem pendidikan, disamping faktor lainnya (Mulyasa, 2013 : 24). (Mulyasa, 2013:30). Karena guru yang dapat berinteraksi langsung dengan siswa, mengerti keadaan siswa, dapat mempengaruhi kepribadian siswa serta dapat mengetahui potensi siswanya. Dapat dilihat bahwa pentingnya peranan guru dalam peningkatan kualitas pendidikan. Maka guru dituntut untuk menjadi guru yang professional. Banyak kritik yang ditujukan kepada para guru dikarenakan cara guru mengajar masih konvensional, dengan sistem ceramah sehingga siswa diberi materi secara penuh dan siswa hanya berperan sebagai pendengar tanpa adanya interaksi, dalam kata lain guru lebih mendominan dalam proses pembelajaran. Maka dari hal ini guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mampu menarik antusias dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif dimana antara guru dan siswa mampu berperan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Karso (2007:26) menjelaskan bahwa, matematika sebagai ilmu atau pengetahuan dan tentunya pengajaran matematika di sekolah harus diwarnai oleh ilmu atau pengetahuan. Guru harus mampu menunjukkan betapa matematika selalu mencari kebenaran, dan bersedia meralat kebenaran yang telah diterima, bila diketemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola pikir yang sah. Berdasarkan fungsi matematika tersebut, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran matematika berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berhitung, menguasai konsep matematika, memiliki kemampuan memecahkan masalah matematika, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang penulis amati dikelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri

bahwa siswa sulit memahami pelajaran matematika jika guru hanya menggunakan model konvensional. Guru hanya menjelaskan sehingga kurang terjalin interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Salah satu faktor dasar rendahnya hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran yang digunakan monoton atau kurang adanya variasi. Dengan demikian maka sebagai guru harus mampu memberikan model dan media pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif sehingga akan terjadinya respon ataupun umpan balik antara siswa dan guru yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti tertarik untuk mengamati pengaruh yang terjadi apabila dalam pembelajaran digunakan media kertas dan gambar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD *(Student Teams Achievement Division).* Alasan peneliti menggunakan media kertas dan gambar adalah media ini mempermudah siswa untuk memahami materi, membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya,

Menurut Basuki dan Farida (2001 : 42) yaitu :

1. Mengembangkan kemampuan visual
2. Mengembangkan imajinasi anak
3. Membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak
4. Membuat siswa menjadi lebih kreatif

Selain penggunaan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif jika menggunakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter siswa dalam hal ini untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan media kertas dan gambar. Maka akan diikut sertakan model Kooperatif tipe STAD *(Student Teams Achievement Division).* Pemilihan model ini yaitu karena pembelajaran yang menggunakan model ceramah dan latihan pembelajaran yang terjadi sifatnya hanyalah satu arah yaitu dari guru saja. Kekurangan yang terjadi dari model pembelajaran ceramah tersebut harus diperbaiki yaitu dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dikelompokan dalam tim-tim pembelajaran dengan 4-5 anggota , anggota tersebut campuran ditinjau dari tingkat kinerja, jenis kelamin atau suku. Guru

mempresentasikan sebuah pelajaran itu. Akibatnya seluruh siswa diberikan kuis individual tentang materi tersebut, pada saat itu maka todak boleh saling membantu.

Ide utama dibalik model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah memotivasi siswa agar saling memberi semangat dan membantu dalam menuntaskan ketrampilan-ketrampilan yang dipresentasikan guru. Apabila menginginkan tim mereka mendapat penghargaan tim, mereka harus membantu teman satu tim dalam mempelajari materi tersebut. Mereka harus memberi semangat teman satu timnya agar melakukan hal yang terbaik, menyatakan norma bahwa pelajaran itu penting, bermanfaat dan menyenangkan. Para siswa bekerja sama setelah guru menyampaikan materi pelajaran. Mereka boleh bekerja berpasangan dan membandingkan jawaban masing-masing, mendiskusikan, saling membantu satu sama lainnya jika ada yang salah dalam memahaminya. Mereka boleh mendiskusikannya dari pendekatan penyelesaian masalah, atau mereka boleh saling memberikan kuis.

Berdasarkan latar belakang penulis mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Media *Kertas Dan Gambar* Pada Materi Bilangan Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Tahun Pelajaran 2015/2016"

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Idependen Variabel)*

   Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah "model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan media Kertas dan Gambar".

2. Variabel Terikat (*Idependen dependen)*

   Dalam penelitian ini variabel terikat adalah " Lembar Observasi Aktivitas guru, Lembar Observasi Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa".

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest* yaitu *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus - 8 September 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang berjumlah 28 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII-E SMP Muhammadiyah Kota Kediri yang berjumlah 28 siswa. peneliti memilih teknik *Simple Random Sampling.* Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Isntrumen Penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar.

2. Validasi Instrumen

Dalam penelitian ini validasi yang digunakan adalah validasi isi. yaitu dengan meminta pertimbangan seorang dosen matematika dan seorang guru matematika di sekolah yang akan dituju sebagai tempat penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil belajar siswa

F. Teknik Analisa Data.

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis data aktivitas Guru

b. Analisis data aktivitas siswa

c. Hasil belajar siswa

2. Analisis Instrumen

a. Uji Normalitas

b. Uji Homogenitas

c. Uji t-Paired sampleTest

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran *kooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar* dengan bantuan seorang pengamat, diperoleh adanya peningkatan secara klasikal pada aktivitas guru. Aktivitas guru pada pertemuan ke-1 sebesar 80% dan terletak pada kategori baik, pertemuan ke-2 sebesar 86,67% dan terletak pada kategori sangat baik dan pertemuan ke-3 sebesar 93,33% dan terletak pada kategori sangat baik .Peningkatan presentase secara klasikal dari aktivitas guru menunjukkan bahwa pembelajaran materi Bilangan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD dengan media kertas dan gambar* dinyatakan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *kooperatif tipe STAD dengan media kertas dan gambar* dinyatakan baik. Pada pertemuan ke-1 jumlah seluruh skor yang didapat siswa yaitu 470 dengan presentase yang didapat 70% masuk dalam kriteria cukup. Pada pertemuan ke-2 jumlah seluruh skor yang didapat siswa yaitu 478 dengan presentase yang didapat 71% masuk dalam kriteria baik. Sedangkan pada pertemuan ke 3 jumlah seluruh skor yang didapat siswa yaitu 505 dengan presentase yang didapat 75% masuk dalam kriteria baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran materi bilangan pecahan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe STAD dengan media kertas dan gambar* dinyatakan baik.
3. Berdasarkan Uji t-Paired Sample Test diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,000< 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan prosentase nilai rata-rata pretest = 66,43 % dan posttest = 78,43 % maka diperoleh selisih 78,43% - 66,43% = 12%. Hal ini berarti pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD *(Student Teams Achievement Division)* dengan media kertas dan gambar

pada materi bilangan pecahan terhadap hasil belajar siswa sebesar 12 %.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media Kertas dan Gambar pada materi bilangahn pecahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pertemuan ke 1-ke 3, aktivitas siswa pertemuan 1-ke 3 dan tes hasil belajar siswa yang sudah dipaparkan diatas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis menyarankan penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan Media kertas dan gambar karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dari uraian tersebut, dalam proses belajar mengajar matematika harus bisa lebih baik lagi dan bisa menjadi maksimal

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) *Student Teams Achievement Division* dengan Materi Bilangan Bulat di SMP Muhammadiyah 2 Kertosono Tahun Pelajaran 2012/2013 : Unp Kediri

Arifin. 2009. *Analisis Validitas dan Reabilitas Data.* http://afidburhanuddin.wordpress.com

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Basuki dan Farida. 2001. *Media Pembelajaran*. Bandung: Rosda

Darsono, Max. 2001, *Belajar dan Pembalajaran*. Semarang: IKIP Semarang pres.

Indriani, Luki. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Open-Ended Pada Materi Hitung Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN Karangsono Nganjuk Tahun 2013/2014* : Unp Kediri

Marlina, Lubis 2011. *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Hidrosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Melalui Tindakan Guru Inovatif Pada Kelas X Di Sma Negeri 1 Semarang.* jurnal, 25 desember 2015

Munandar, Utami, 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta

Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nurul Karomah Muthiah (2013). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Siswa Tunagrahita Kelas IV SDLB Dewi Sartika Taman Sidorjo* : Unp Kediri

Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta : Penerbit Andi

Purwanto, M. Ngalim, 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru***.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudirman, Arief.2013. *Pengertian Media Gambar dan Kelebihan penggunaan media Gambar.* www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-gambar-dan-kelebihanya. 11 januari 2016

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA, cv.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Th 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional